

ABSTRAK

Faktor Lingkungan yang berhubungan dengan kejadian Diare pada balita di Puskesmas Batang – Bantang Kabupaten Sumenep

Oleh : Fitrul Faizin

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan di Negara berkembang, terutama di Indonesia baik di perkotaan ataupun di pedesaan. Diare lebih dominan menyerang balita karena daya tahan tubuh balita yang masih lemah, Sehingga balita sangat rentan terhadap penyebaran virus penyebab diare. Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang perlu penanganan khusus dan cepat. Jika penyakit diare tidak ditangani dengan cepat akan banyak komplikasi yang akan ditimbulkan diantaranya seperti dehidrasi, renjatan hipovolemik, hipokalemia, kejang dan malnutrisi.

Penelitian ini menggunakan metode Analitik dengan rancang bangun *case control*. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian balita yang menderita diare di di Puskesmas Batang-Batang Kabupaten Sumenep sebanyak 20 balita. Teknik *Sampling* yaitu *simple random sampling*. Dengan kelompok kasus (diare) yaitu 10 balita diare dan kelompok kontrol (tidak diare) yaitu 10 balita

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor lingkungan yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Batang – Batang Kabupaten Sumenep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok *case* (diare) memiliki lingkungan yang tidak bersih yaitu sebesar 70 % dan sebagian besar pada kelompok *control* (tidak diare) memiliki lingkungan yang tidak bersih yaitu sebesar 60 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruhnya responden kelompok *case* (diare) mengalami diare yaitu sebesar 100 % dan hampir seluruhnya kelompok *control* (tidak diare) tidak mengalami diare yaitu sebesar 80 %.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu faktor lingkungan mempengaruhi kejadian diare pada balita di Puskesmas Batang – Batang Kabupaten Sumenep tahun 2018.

Kata Kunci : Faktor Lingkungan, Diare